

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **2.1 Pengertian Pengetahuan**

Menurut Lawren Gren pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan dan perilaku individu. Pengetahuan merupakan suatu hal yang terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Wigunantiningasih, 2015).

##### **2.2 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut (Putri *et al.*, 2016) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

###### **A. Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Semakin tinggi proses belajar maka semakin tinggi pendidikan seseorang dalam menerima informasi. Tetapi pendidikan tinggi tidak menjamin tolak ukur seseorang dalam menanggapi.

###### **B. Pekerjaan**

Pekerjaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung.

### C. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung

### D. Umur

Umur dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

### E. Minat

Minat adalah suatu keinginan yang tinggi terhadap suatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

### F. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan.

### G. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan pada individu yang berada di dalam lingkungan tersebut.

## H. Informasi

Seseorang yang mempunyai informasi sumber atau sumber informasi yang banyak akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Pada dasarnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

## **B. Masyarakat**

### **2.3 Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu (Paul B. Horton).

Masyarakat kampung Sanan RW 14, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing Kota Malang, yang terdiri dari 5 RT dan 172 KK, dengan jumlah penduduk 308 orang. Dan yang berusia 17 tahun kebawah 37 orang, yang berusia 17 sampai 50 tahun 260 orang, yang berumur 50 tahun keatas atau lansia 11 orang.

## **C. Antihistamin**

### **2.4 Histamin**

Histamin menyebabkan kontraksi otot polos antara lain pada bronkus dan usus, tetapi menyebabkan relaksasi kuat pada otot polos pembuluh darah kecil, sehingga permeabilitasnya meningkat dan timbul pruritus (White M, 1999).

Selain itu, histamin merupakan perangsang kuat sekresi asam lambung dan kelenjar eksokrin lainnya misalnya kelenjar mukosa saluran nafas. Akibat vasodilatasi pada pembuluh darah kecil maka timbul kemerahan dan rasa panas didaerah wajah, resistensi peifer menurun sehingga tekanan darah menurun

(hipotensi). Permeabilitas kapilar meningkat sehingga protein dan cairan plasma keluar ke ruangan ekstraselular dan menimbulkan adema.

Efek bronkokonstriksi dan kontraksi usus karena histamin dapat dihambat oleh A111 efek histamin terhadap sekresi asam lambung dapat dihambat oleh A112, misalnya simetidin dan ranitidin. A111 berguna untuk pengobatan simptomatik berbagai penyakit alergi dan mencegah atau mengobati mabuk perjalanan. Secara klinis alergi terdapat pada penyakit rinitis alergika, urtikaria dan angioedema.

#### 2.4.1 Mekanisme kerja obat Antihistamin

Histamin sudah lama dikenal karena merupakan mediator utama timbulnya peradangan dan gejala alergi. Mekanisme kerja obat antihistamin dalam menghilangkan gejala-gejala alergi berlangsung melalui kompetisi dengan menghambat histamin berkaitan dengan reseptor 111 atau 112 diorgan sasaran. Histamin yang kadarnya tinggi akan memunculkan lebih banyak reseptor 111. Reseptor yang baru tersebut akan diisi oleh antihistamin. Peristiwa molekul ini akan mencegah untuk sementara timbulnya reaksi alergi.

Reseptor 111 diketahui terdapat di otak, retina, medula adrenal, hati, sel endotel, pembuluh darah otak, limfosit, otot polos saluran nafas, saluran cerna, saluran genitourinarius dan jaringan vaskular. Reseptor 112 terdapat disaluran cerna dan dalam jantung. Sedangkan reseptor 113 terdapat dikorteks serebri dan otot polos bronkus (Kalinin MA, 1997).

## **D. Chlorpeniramin maleat (CTM)**

### **2.5 Obat Chlorpeniramin maleat (CTM)**

#### 2.5.1 Pengertian

CTM digunakan sebagai antihistaminikum. Antihistaminikum adalah obat yang menantang kerja histamin pada H-1 reseptor histamin sehingga berguna dalam menekan alergi yang disebabkan oleh timbulnya simptom karena histamine (Ansel,1989).

Antihistamin bekerja dengan menempati tempat pada sel yang biasanya ditempati oleh histamin, dengan demikian akan menghilangkan kemampuan histamin untuk menimbulkan reaksi alergi (Harkness,1989).

#### 2.5.2 Indikasi

Obat CTM (Chlorpeniramin maleat) digunakan untuk mengatasi gejala alergi, seperti gatal-gatal, urtikaria, dermatitis.

#### 2.5.3 Kontra Indikasi

Anak usia <2 tahun, neonates (bayi baru lahir), bayi premature, penderita serangan asam urat.

#### 2.5.4 Efek Samping

Untuk efek samping dari obat Chlorpeniramin maleat (CTM) yaitu, mengantuk, pusing, sembelit, gangguan kecemasan, mual, penglihatan kabur, gelisah, penurunan koordinasi, mulut kering, sulit buang air kecil, iritabilitas, masalah konsentrasi.

#### 2.5.5 Farmakokinetik Chlorpeniramine maleate (CTM)

Chlorpeniramine maleate (CTM) digunakan untuk mengurangi gejala alergi karena musim atau cuaca, misalnya radang selaput lendir hidung, bersin, gatal pada mata, hidung dan tenggorokan, dan gejala alergi pada kulit, seperti pruritik, urtikaria, ekzem, dan dermatitis (Hardjono, 2000).

#### 2.5.6 Cara Mendapatkan Chlorpeniramine maleate (CTM)

Cara mendapatkan Chlorpeniramine maleate (CTM) yaitu dari apotek dan puskesmas terdekat. Obat Chlorpeniramine maleate (CTM) merupakan salah satu golongan obat bebas terbatas yang bisa diperoleh tanpa menggunakan resep dokter.

## **2.6 Kerangka Teori dan Kerangka Konsep**

### **2.6.1 Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah bagian dari penelitian, tempat bagi peneliti memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel pokok, sub variabel atau pokok masalah yang ada dalam penelitiannya.

Chlorpeniramin maleat (CTM) digunakan untuk mengurangi gejala alergi karena musim atau cuaca, misalnya radang selaput lendir hidung, bersin, gatal pada mata, hidung dan tenggorokan, dan gejala alergi pada kulit, seperti pruritik, urtikaria, ekzem, dan dermatitis (Hardjono, 2000).

Pengetahuan adalah merupakan hasil —tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang mana penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yakni indera 5 penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 1997).

### **2.4.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan agar terbentuk teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun variabel yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti untuk menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2008). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

